

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**LEMBAGA INDONESIA - JEPANG
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
MEIFFI OSCAR
NPM: 07 01 12702**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
**LEMBAGA INDONESIA – JEPANG
DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MEIFFI OSCAR LANDUWULANG
NPM: 070112702

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji

Dr. Ir. Arya Ronald

Yogyakarta, 8 Oktober 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

V. Reni Vita Surya, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjadja, MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Meiffi Oscar Landuwulang

NPM : 070112702

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
LEMBAGA INDONESIA - JEPANG DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 8 Oktober 2012

Yang Menyatakan,




Meiffi Oscar Landuwulang

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya persembahkan bagi Tuhan Yang Maha Esa karena dengan segala rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul **Lembaga Indonesia - Jepang Di Yogyakarta**. Demikian juga untuk semua orang disekitar saya yang telah memberi semangat dan motivasi dengan penuh perhatian, hingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kekurangan dan kelebihan di dalamnya.

Dalam proses penulisan ini saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari pihak-pihak lain maka tugas akhir ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, saya secara khusus mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang saya sebut maupun tidak disebut di bawah, yang telah banyak membantu dalam pembuatan tugas akhir ini :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan jalan kemudahan dan kesempatan bagi saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir hingga saat ini
 2. Dr. Ir. Arya Ronald selaku dosen pembimbing tugas akhir yang sudah bersedia membimbing, mengarahkan serta sabar dalam proses penulisan tugas akhir ini hingga selesai.
 3. Ir. F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Ketua Program Studi Fakultas Teknik Arsitektur.
 4. Agustinus Madyana Putra, ST.,M.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur yang bersedia memberi saran dan perhatian selama studio tugas akhir ini.
 5. Orang tua dan kakak beserta adik saya atas doa, kasih sayang, perhatian, materi dan kesempatan yang diberikan dari awal perkuliahan sampai dengan menyelesaikan tugas akhir ini.
 6. Kepada keluarga besar TB V/5B, yang telah membantu dan memberi dukungan selama menulis tugas akhir ini.
 7. Kepada Nico dan Kribo, sebagai teman seperjuangan dalam proses penulisan tugas akhir ini.
-

-
- 
8. Teman-teman Paseduluran Hima-Tricaka dari tahun 2007, sampai tahun 2010, yang selalu memberi inspirasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
 9. Teman-teman studio akhir angkatan 76 tahun 2012.
 10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu secara langsung maupun tidak langsung membantu sehingga saya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini jauh dari sempurna. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa. Terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis





ABSTRAKSI

Jepang selalu dianggap sebagai model negara yang sukses menjalankan modernisasi sembari merawat unsur-unsur tradisinya yang penting. Karena itu, negara-negara berkembang melirik Jepang sebagai teladan yang perlu dicontoh, khususnya oleh bangsa Indonesia. Cerminan semangat negeri Jepang tersebut dapat diwujudkan yaitu dengan mempelajari negaranya dan terlebih budayanya.

Lembaga Indonesia – Jepang di Yogyakarta merupakan suatu wadah yang menyediakan fasilitas pembelajaran tentang negeri Jepang dengan kebudayaannya yang lengkap. Lembaga Indonesia – Jepang ini membuka peluang bagi siapa pun untuk semakin mengenal dan memahami kebudayaan Jepang dan bias mempelajarinya.

Selain itu, prinsip akulturasi antara kebudayaan tradisional Jawa dan negeri Jepang menjadi dasar dalam mewujudkan Lembaga Indonesia – Jepang di Yogyakarta. Ajaran Zen dari Jepang dan prinsip arsitektur Jawa yang diambil yaitu berupa sendi-sendi pokok yang diterapkan dalam penataan massa dan pengolahan ruang dalam Lembaga Indonesia – Jepang melalui proses transformasi pemaknaan dan esensi ke dalam elemen-elemen arsitektur. Dari keseluruhan transformasi didapatkan sebuah kata dasar yaitu **‘perjalanan’**, sebagai landasan dasar merancang Lembaga Indonesia – Jepang di Yogyakarta berdasarkan prinsip akulturasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang	1
1.1.1 Latarbelakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.1 Latarbelakang Permasalahan.....	2
1.2. Rumusan Permasalahan	4
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4. Lingkup Studi.....	5
1.4.1 Materi Studi.....	5
1.4.2 Pendekatan Studi.....	5
1.5. Metode Studi.....	5
1.5.1 Pola Prosedural.....	5
1.5.2 Tata Langkah.....	6

BAB II LEMBAGA INDONESIA - JEPANG

2.1. Kebudayaan Jepang.....	7
2.1.1 Festival Budaya Tahunan.....	7
2.1.2 Kebudayaan Yang Dapat Dipelajari.....	12
2.2. Transformasi.....	27

2.3. Akulturasi.....	29
2.4. Lembaga Indonesia – Jepang	29
2.4.1 Pengertian Lembaga.....	30
2.4.2 Pengertian Kebudayaan.....	30
2.4.3 Pengertian Lembaga Indonesia – Jepang di Yogyakarta.....	44
2.4.3 Preseden Pusat Kebudayaan Jepang	46

BAB II TINJAUAN WILAYAH YOGYAKARTA

3.1. Tinjauan Umum Wilayah Yogyakarta.....	47
3.1.1 Keadaan Geografis.....	47
3.1.2 Kondisi Fisik DIY.....	48
3.1.3 Kondisi Non Fisik DIY.....	49
3.1.4 Potensi DIY Sebagai Wadah Lembaga Indonesia - Jepang.....	52
3.2. Lembaga Indonesia - Jepang Di Yogyakarta.....	61
3.2.1 Visi dan Misi.....	62
3.2.2 Fungsi, Tujuan dan Manfaat.....	62
3.2.3 Karakteristik Lembaga Indonesia - Jepang	64
3.2.4 Jenis Kegiatan, Pelaku dan Kegiatan lembaga Indonesia – Jepang	67
3.2.5 Kebutuhan Ruang.....	83
3.2.6 Hubungan Antar Ruang.....	85
3.2.7 Besaran Ruang.....	90
3.2.8 Program Ruang.....	93

BAB IV PENERAPAN KONSEP AKULTURASI BUDAYA

4.1. Tinjauan Akulturasi Budaya.....	94
4.1.1 Pengertian Kebudayaan.....	94
4.1.2 Pengertian Akulturasi.....	95
4.2. Elemen Pembentuk Ruang.....	105

4.2.1	Bentuk.....	105
4.2.2	Bahan Material.....	106
4.2.3	Warna.....	107
4.2.4	Tekstur.....	109
4.2.5	Ukuran, Skala Dan Proporsi.....	109
4.3.	Penataan Ruang dan Massa.....	111
4.3.1	Penataan Ruang.....	111
4.3.2	Penataan Massa.....	112
4.3.3	Sirkulasi Massa dan Ruang	113

BAB V ANALISIS ARSITEKTURAL

5.1.	Analisis Pemilihan Lokasi dan tapak Dikaitkan dengan Akulturasi Budaya dan Potensi Yogyakarta.....	115
5.1.1	Pemilihan Lokasi.....	115
5.1.2	Pemilihan Tapak.....	120
5.2.	Analisis Fungsional.....	126
5.2.1	Analisis Penataan Lembaga Indonesia – Jepang Berdasarkan Akulturasi.....	127
5.2.2	Analisis Elemen Pembentuk Ruang Bangunan Lembaga Indonesia – Jepang	152
5.3.	Analisis Struktur.....	156

BAB VI KONSEP ARSITEKTURAL

6.1.	Konsep Dasar Lembaga Indonesia – Jepang Berdasarkan akulturasi Budaya.....	151
6.2.	Konsep Penataan Massa, Bidang Dan Ruang Lembaga Indonesia – Jepang Berdasarkan akulturasi Budaya	152
6.2.1	Konsep Penataan Ruang Luar Lembaga Indonesia – Jepang	152

6.2.2 Konsep Penataan Ruang Dalam Lembaga Indonesia – Jepang	154
6.3. Konsep Struktur dan Konstruksi.....	163
6.3.1 Konsep Struktur.....	163
6.3.2 Konsep Konstruksi.....	164

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1.	<i>Hina Matsuri</i>	7
2.2.	<i>Hanami</i>	8
2.3.	<i>Kodomo no Hi</i>	9
2.4.	<i>Tanabata Matsuri</i>	10
2.5.	Perlengkapan <i>Chanoyu</i>	11
2.6.	<i>Owara Kaze no Bon</i>	11
2.7.	Denah rumah tradisional Jepang	12
2.8.	Interior rumah tradisional Jepang	13
2.9.	<i>Tokonama</i>	13
2.10.	Upacara Minum Teh	14
2.11.	<i>Origami</i>	15
2.12.	<i>Ikebana</i>	16
2.13.	<i>Catur Igo</i>	16
2.14.	<i>Gagaku</i>	18
2.15.	<i>Noh</i>	19
2.16.	<i>Bunraku</i>	20
2.17.	<i>Kabuki</i>	21
2.18.	<i>Odori</i>	22
3.19.	<i>Kendo</i>	22
2.20.	<i>Iai-do</i>	23
2.21.	<i>Kyudo</i>	24
2.22.	<i>Sumo</i>	24

2.23.	<i>Ju-jutsu</i>	25
2.24.	<i>Judo</i>	26
2.25.	<i>Aikido</i>	26
2.26.	<i>Karate-do</i>	27
2.27.	Teknik <i>Shodo</i>	36
2.28.	Salah satu karya <i>ikebana</i>	37
2.29.	Salah satu karya <i>origami</i>	38
2.30.	Seniman <i>origami</i> , <u>Akira Yoshizawa</u>	39
2.31.	Auditorium Pusat Kebudayaan Jepang di Korea Selatan	45
2.32.	<i>Japan Education Fair</i> di Thailand	45
2.33.	Konsultasi studi ke Jepang	46
2.34.	Ruang Kelas	46
2.35.	Ruang Pameran	47
3.1.	Peta D.I. Yogyakarta	49
3.2.	Keraton Yogyakarta sebagai daya tarik budaya	52
3.3.	Festival Kesenian Yogyakarta di Benteng Vredeburg	53
3.4.	Keraton Yogyakarta	55
3.5.	Taman Sari	55
3.6.	Benteng Vredeburg	56
3.7.	Gedung Agung	57
3.8.	Gedung Societet Militair	57
3.9.	Gedung DPRD Yogyakarta	58
3.10.	Gedung Sasmitaloka Jenderal Soedirman	59
3.11.	Gereja Santo Yusuf Bintaran	59
3.12.	Gereja Santo Antonius Kotabaru	60
3.13.	Balairung UGM	61

3.14.	Monjali	61
3.15.	Pasar Legi Kotagede	62
3.16.	Rumah Dome	62
3.17.	Fungsi edukasi dari sebuah lembaga budaya	66
3.18.	Skema fungsi perpustakaan umum golongan menengah.	67
3.19.	Ruang pameran dengan bingkai yang tergantung pada dinding	68
3.20.	Fungsi promosi dari sebuah lembaga budaya	69
3.21.	Ruang seminar, susunan bangku yang bervariasi.	69
4.1.	Kawasan Ketandan Yogyakarta	98
4.2.	Salah satu rumah di kawasan Ketandan Yogyakarta	99
4.3.	Denah rumah tradisional Jepang	100
4.4.	<i>Fusuma</i>	101
4.5.	<i>Shoji</i>	101
4.6.	<i>Tatami</i>	101
4.7.	<i>Ranma</i>	102
4.8.	<i>Tokonoma</i>	102
4.9.	Struktur ruang pada rumah tradisional Jawa	105
4.10.	Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang	111
4.11.	Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan (<i>enclosure</i>)	112
5.1.	Peta Kecamatan Ngaglik	119
5.2.	Peta Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Ngaglik dan Sekitarnya	120
5.3.	Taman Jepang	129
5.4.	Pelataran joglo	130
5.5.	<i>Tokonoma</i>	133
5.6.	Struktur ruang pada rumah tradisional Jawa	135

5.7.	Pondasi batu kali	159
5.8.	Pondasi <i>footplate</i>	159
6.1.	Pondasi Batu Kali	173
6.2.	Tipikal konstruksi rumah Jepang.	174



DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Nama Bagan	Halaman
3.1.	Alur Kegiatan Direktur	72
3.2.	Alur Kegiatan Staf Pengelola	72
3.3.	Alur Kegiatan Staf <i>Maintenance</i>	73
3.4.	Alur Kegiatan Pengunjung	74
3.5.	Wadah dan Alur Kegiatan Pada Direktur	75
3.6.	Wadah dan Alur Kegiatan Pada Staf	76
3.7.	Wadah dan Alur Kegiatan Pada Staf <i>Maintenance</i>	77
3.8.	Wadah dan Alur Kegiatan Pengunjung	78
3.9.	Hubungan Ruang Bidang Festival Kebudayaan Tahunan	87
3.10.	Hubungan Ruang Bidang Lembaga Bahasa Jepang	88
3.11.	Hubungan Ruang Bidang Perpustakaan Umum	88
3.12.	Hubungan Ruang Bidang Kursus Singkat	89
3.13.	Hubungan Ruang Bidang Riset Kebudayaan	89
3.14.	Hubungan Ruang Bidang Pengelola	90
3.15.	Hubungan Ruang Bidang Servis	90
3.16.	Hubungan Ruang Bidang Pameran	91
3.17.	Hubungan Ruang Keseluruhan Bidang	91

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
2.1.	Batasan Ruang dan Arsitektural	43
4.1.	Bentuk Dasar dan Karakternya	108
4.2.	Material, Karakteristik dan Sifat	108
4.3.	Kesan Warna	109
4.4.	Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel, 1996	109
4.5.	Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	110
4.6.	Tekstur dan Karakteristik	111
4.7.	Konsep Transformasi Tatanan Ruang	114
5.1.	Kriteria Mutlak	121
5.2.	Kriteria Tidak Mutlak	121
5.3.	Penerapan filosofi arsitektur tradisional Jepang pada tata ruang dalam arsitektur Jepang	134
5.4.	Penerapan filosofi arsitektur tradisional Jawa pada tata ruang dalam arsitektur Jawa	136
5.5.	Analisis Perancangan Tata Ruang Luar Dengan Pendekatan Akulturasi Budaya	145
5.6.	Analogi filosofi arsitektur Jepang	155
5.7.	Analogi filosofi arsitektur Jawa	155
6.1.	Wujud Konseptual Tata Ruang Luar	162
6.2.	Wujud Konseptual Tata Ruang Dalam	165
6.3.	Elemen-elemen Arsitektural Tata Ruang Dalam	167